

## **BAB V** **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis *resiliensi* yang dimiliki oleh pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto dalam penerapan digitalisasi pada organisasi publik, dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto memiliki kemampuan resilien dalam menghadapi transformasi teknologi. *Resiliensi* yang dimiliki oleh pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto berperan penting bagi pegawai dalam menghadapi berbagai perubahan terutama transformasi teknologi digital. Hal ini sesuai dengan hasil aspek-aspek *resiliensi* yang terpenuhi sebagai berikut:

- a. Aspek kompetensi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto sangat bagus. Kompetensi yang dimiliki pegawai memberikan dukungan yang baik terhadap kualitas kerja yang dihasilkan oleh instansi, serta berpengaruh positif terhadap kemampuan pegawai dalam beradaptasi dengan transformasi digital.
- b. Aspek kepercayaan diri, dapat disimpulkan bahwa pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto memiliki kepercayaan diri yang sangat bagus. Kepercayaan diri pada pegawai terbangun dari adanya kompetensi yang dimiliki oleh pegawai. Pegawai dengan kompetensi yang unggul dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan lebih mampu untuk bertahan *resilien* dalam menghadapi berbagai perubahan terutama dalam menyesuaikan transformasi digital yang sangat pesat.

- c. Aspek penerimaan diri yang positif terhadap perubahan, dapat disimpulkan bahwasannya pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto memiliki kemampuan adaptasi yang bagus. Pegawai mampu untuk beradaptasi dengan beberapa perubahan secara mudah. Hal ini juga didukung dengan adanya hubungan antar pegawai yang bersifat kekeluargaan. Sehingga Pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto lebih mudah untuk melakukan penyesuaian terhadap berbagai perubahan terutama pada penggunaan aplikasi, situs web, dan beberapa media digital lainnya yang digunakan dalam menunjang pekerjaan.
- d. Aspek kontrol diri, pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto memiliki kemampuan untuk mengontrol emosional yang sangat bagus. Kontrol diri yang dilakukan oleh pegawai dapat dilihat dari beberapa capaian Pengadilan Negeri Purwokerto. Salah satunya adalah terimplementasi program Zona Integritas di lingkungan Kantor Pengadilan Negeri Purwokerto.
- e. Aspek pengaruh spiritual, Islam menjadi agama mayoritas yang dianut oleh pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto dengan persentase 90%. Hal ini menciptakan terwujudnya beberapa budaya organisasi yang mempengaruhi hubungan antar pegawai dan juga kemampuan ketahanan pegawai. Budaya organisasi juga turut mempengaruhi spiritualitas pegawai yang berdampak positif terhadap kondisi kestabilan emosional pegawai, sehingga pegawai tetap *resilient*.

dalam melakukan adaptasi terhadap perkembangan digitalisasi khususnya dalam penggunaan aplikasi dan situs sebagai media digital yang digunakan oleh Pengadilan Negeri Purwokerto. Hal ini menjadikan pegawai yang resilien memiliki kinerja yang lebih optimal dan mampu memberikan kebermanfaatan bagi lingkungan Kantor Pengadilan Negeri Purwokerto.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat sejumlah hal yang akan menjadi saran sekaligus tindak lanjut yang seharusnya dilakukan agar beragam permasalahan yang terjadi di lapangan dapat segera diatasi. Berikut implikasi atau rekomendasi yang dapat peneliti ajukan:

- a. Perlu adanya monitoring dan evaluasi terkait dengan tanggung jawab tambahan yang diberikan kepada pegawai sebagai langkah tegasan dari pihak pimpinan pengadilan mengenai kompetensi pegawai terutama dalam memahami kemajuan teknologi. Hal ini perlu ditegaskan terlepas dari intensifikasi penggunaan aplikasi maupun situs tersebut digunakan dalam kegiatan sehari-hari pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto. Karena berdasarkan temuan lapangan terdapat berapa pegawai yang mengabaikan beberapa aplikasi dan situs yang memang menjadi salah satu tugas atau tanggung jawab tambahan. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan berpengaruh buruk pada kinerja pegawai dan berimbas pada turunnya kualitas pelayanan di Pengadilan Negeri Purwokerto.
- b. Pada aspek kepercayaan diri Pengadilan Negeri Purwokerto sudah berhasil dalam menciptakan lingkungan kerja dengan budaya kekeluargaan yang

sangat berperan dalam membangun kepercayaan diri pegawai. Melalui budaya organisasi yang mendukung, pegawai akan lebih percaya diri untuk mengeluarkan kompetensinya, yang dapat meningkatkan kinerja individu maupun instansi yaitu Pengadilan Negeri Purwokerto. Oleh karena itu, menjaga dan memperkuat budaya organisasi yang bersifat keluarga ini menjadi langkah strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan *resiliensi* pegawai

- c. Pada aspek penerimaan diri yang positif terhadap perubahan, perlu adanya komunikasi dan koordinasi antara Mahkamah Agung dengan pihak pengadilan terkait dengan perubahan atau pembaharuan (*update*) pada sistem, aplikasi, atau situs yang digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Apabila memungkinkan akan lebih baik apabila dilakukan sosialisasi terlebih dahulu terutama pada cara penggunaan media digital yang berkaitan. Karena yang menjadi salah satu tantangan besar bagi pegawai adalah menhadapi perubahan yang masif tanpa adanya sosialisasi sehingga pegawai harus melakukan adaptasi dan mempelajari perubahan secara otodidak. Hal ini akan berdampak buruk apabila kondisi tersebut dihadapkan pada pegawai dengan kemampuan adaptasi yang lemah. Tentunya ini akan berpengaruh pada kinerja dan kemampuan penyelesaian tanggung jawab dan tugas dari masing-masing individu.
- d. Pada aspek kontrol diri, kemampuan kontrol diri yang dimiliki oleh pegawai Pengadilan Negeri Purwokerto memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan

produktif. Pegawai yang mampu mengelola emosional dan berintegritas dapat menjaga kualitas pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Selain itu, keberhasilan dari implementasi zona integritas dengan nilai tinggi juga menandakan bahwa pegawai memiliki upaya yang serius dalam meningkatkan profesionalitas kerja. Langkah selanjutnya pimpinan pengadilan harus memberikan apresiasi kepada pegawai atas pencapaian dan profesionalitas dalam bekerja khususnya dalam menghadapi percepatan digitalisasi. Hal ini akan memberikan semangat pegawai untuk terus meningkatkan kinerjanya. Di sisi lain, ini juga menjadi upaya untuk mempertahankan dan memperkuat kualitas lembaga peradilan khususnya Pengadilan Negeri Purwokerto. Sehingga mampu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi peradilan.

- e. Aspek pengaruh spiritual, penguatan aspek spiritual dalam budaya kerja di Pengadilan Negeri Purwokerto dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan resiliensi pegawai. Perlu adanya pelestarian budaya yang sudah ada, seperti kegiatan jumat berkah yang dilakukan setiap hari jumat dan kegiatan sholat berjamaah bagi pegawai muslim. Hal tersebut membuat pegawai akan lebih memiliki rasa kekeluargaan, mampu menghadapi tekanan kerja, mengelola stres, dan tetap fokus dalam menjalankan tugas. Selain itu, budaya spiritual yang dijaga dengan baik juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, meningkatkan moral pegawai, dan memperkuat nilai-nilai

integritas pada institusi tersebut. Ke depan, program pengembangan kerja yang mendukung aspek spiritual dapat menjadi strategi efektif untuk menjaga kinerja pegawai dan meningkatkan kualitas pelayanan.

